

## METODE SDLC

Metode Agile adalah sebuah metodologi dalam pengembangan *perangkat lunak* yang didasarkan pada proses pengerjaan berulang yang terdiri dari aturan dan solusi yang telah disepakati. Metode ini juga dilakukan dengan sistem kolaborasi antar tim secara terstruktur dan terorganisir.

Kelebihan:

1. Pembangunan system dibuat lebih cepat
2. Meningkatkan kepuasan kepada user
3. Mengurangi resiko kegagalan implementasi software dalam segi non-teknis
4. Jika pada saat pembangunan sistem terjadi kegagalan, kerugian dalam segi materi relatif kecil.

Kekurangan:

1. Metode ini kurang sesuai dengan tim yang besar (lebih dari 20 orang).
2. Tim harus selalu siap, karena perubahan dapat terjadi kapan saja.
3. Metode ini kurang cocok untuk tim yang berkomitmen untuk menyelesaikan proyek bersama sama.

### Alasan memilih SDLC AGILE

Alasan utama untuk memilih pendekatan Agile dibandingkan metode lain seperti Waterfall, Prototype, dan Fountain adalah karena Agile menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dalam merespons perubahan kebutuhan pelanggan dan dinamika lingkungan proyek. Dengan pendekatan Agile, tim pengembangan dapat secara teratur menghasilkan rilis perangkat lunak yang berfungsi, mendapatkan umpan balik yang cepat dari pengguna, dan mengutamakan fitur yang paling bernilai bagi pelanggan. Selain itu, kolaborasi yang intensif dengan pelanggan di setiap tahap pengembangan memastikan bahwa produk akhir memenuhi harapan dan kebutuhan mereka dengan lebih baik. Pengelolaan risiko juga lebih efektif dalam Agile karena proyek dibagi menjadi iterasi yang lebih kecil, memungkinkan identifikasi dan penanganan masalah secara cepat. Refleksi dan evaluasi setiap iterasi memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam proses pengembangan, menghasilkan produk yang lebih inovatif dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, Agile menjadi pilihan yang unggul dalam menghadapi tantangan dan dinamika dalam proyek "Website Layanan Pengiriman Makanan".